

KECAMATAN BONTOA DALAM ANGKA 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

Halaman Judul

KECAMATAN BONTOA DALAM ANGKA TAHUN 2016

ISSN :

No. Publikasi : 73086.1605

Katalog BPS : 1103001.7308030

Ukuran Buku : 15 x 21 Cm

Jumlah Halaman : 63 Halaman

Naskah/Editor : KSK Bontoa

Gambar Kulit : KSK Bontoa

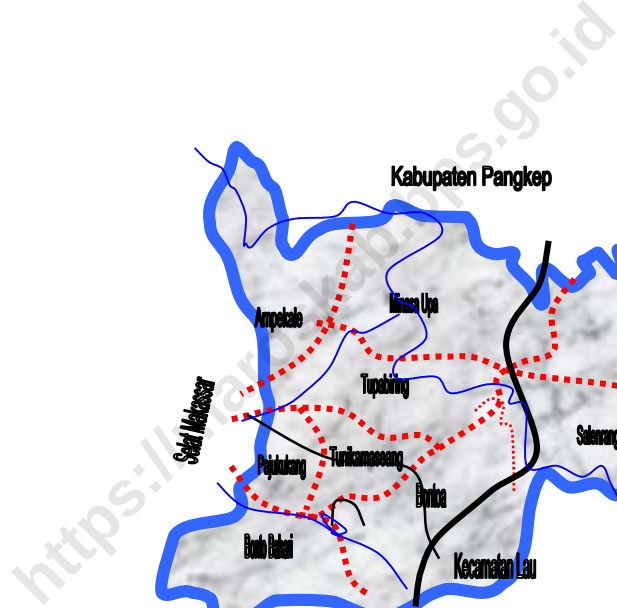
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

SKETSA PETA
KECAMATAN BONTOA

U
Δ
Scale 1:62,500



Keterangan
 +.+ = Batas Kab
 -.- = Batas Kec
 ... = Batas Desa/Kel
 = Ibukota Kec
 = Ibukota Ds/Kel
 = Jalan Aspal
 = Sungai

Keterangan
 +.+ = Batas Kab
 -.- = Batas Kec
 ... = Batas Desa/Kel
 = Ibukota Kec
 = Ibukota Ds/Kel
 = Jalan Aspal
 = Sungai

<https://maroskab.bps.go.id>



PENGANTAR

Penerbitan buku “Kecamatan Bontoa Dalam Angka Tahun 2016” merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bontoa. Berhasilnya penerbitan publikasi ini berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Bontoa.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Bontoa, serta data primer dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Bontoa Dalam Angka 2016 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Kami menyadari bahwa publikasi buku Kecamatan Bontoa Dalam Angka Tahun 2016 ini, masih memiliki kekurangan di dalamnya. Sehingga, guna meningkatkan serta menyempurnakan kualitas buku ini pada penerbitan di masa yang akan datang, tanggapan, kritik, dan saran sangat kami nantikan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Bontoa, 28 Oktober 2016

**Koordinator Statistik
Kecamatan Bontoa**

RIDHA AMALIA HAKIM, S.Si

NIP:19880330 201101 2 019

Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Sketsa Peta Kecamatan Bontoa	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Konsep dan Definisi	x
Ulasan Singkat	1
BAB I . Geografis	
Tabel 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Bontoa Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015	7
Tabel 1.2 Status Administrasi Dan Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	8
Tabel 1.3 Luas Desa/Kelurahan Dan Luas Lahan Kritis Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	9
Tabel 1.4 Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut Desa/ Kelurahan, Kecamatan Bontoa Tahun 2015.....	10
BAB II. Pemerintahan	
Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori BPD Klasifikasi Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	11
Tabel 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	12
Tabel 2.3 Banyaknya Kantor Polisi,TNI dan Pos Kamling Yang dimiliki Kecamatan Bontoa Tahun 2015	13

Daftar Isi

Tabel 2.4	Nama-nama Instansi Pemerintah Dan Jumlah Pegawainya Di Wilayah Kecamatan Bontoa Tahun 2015	14
------------------	--	----

BAB III Penduduk

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Tahun 2014 dan 2015 dirinci perjenis kelamin Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan	15
Tabel 3.2	Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>) Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa Tahun 2015.....	16
Tabel 3.3	Penduduk Kecamatan Bontoa Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015.....	17
Tabel 3.4	Luas Desa, Jumlah Rumah tangga, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa, Tahun 2015	18
Tabel 3.5	Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015.....	19
Tabel 3.6	Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	20
Tabel 3.7	Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	21
Tabel 3.8	Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	22
Tabel 3.9	Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	23

Daftar Isi

Tabel 3.10	Penduduk Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	24
Tabel 3.11	Penduduk Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	25
Tabel 3.12	Penduduk Desa Botolempangan Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	26
Tabel 3.13	Penduduk Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015.....	27
Tabel 3.14	Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	28

BAB IV Sosial

Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Dan Jenis Kelamin Tahun 2015	29
Tabel 4.2	Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015	32
Tabel 4.3	Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	33
Tabel 4.4	Banyaknya Kegiatan Sosial Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015	34
Tabel 4.5	Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015	35
Tabel 4.6	Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Tahun 2015	36

Daftar Isi

Tabel 4.7	Banyaknya AkseptorAktif Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi yang dipakai di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	37
Tabel 4.8	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	39
Tabel 4.9	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	40
Tabel 4.10	Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	
Tabel 4.11	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Desa/Kelurahan Tahun 2015	42
Tabel 4.12	Banyaknya Sekolah Menengah Atas Negeri , Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	43
Tabel 4.13	Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah ,Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	44
Tabel 4.14	Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah , Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	45

Daftar Isi

Tabel 4.15	Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah , Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015	46
BAB V Pertanian		
Tabel 5.1	Luas Lahan Sawah Yang Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	47
Tabel 5.2	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	48
Tabel 5.3	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	49
Tabel 5.4	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Padi Sawah Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	50
Tabel 5.5	Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015.....	51
BAB VI Industri		
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Penggilingan Padi Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	52
BAB VII Perdagangan		
Tabel 7.1	Banyaknya Pasar Menurut Jenis Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	53
Tabel 7.2	Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015.....	54
Tabel 7.3	Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut	56

Daftar Isi

	Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	
Tabel 7.4	Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	58
Tabel 7.5	Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	60
BAB VIII Transportasi & Komunikasi		
Tabel 8.1	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2015	62
Tabel 8.2	Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di kecamatan Bontoa Tahun 2015.....	63

Konsep & Definisi

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu definitif oleh

Konsep & Definisi

Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan mengerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Konsep & Definisi

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) **adalah** lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan **adalah** bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) **adalah** organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

Konsep & Definisi

MOW (*medis operasi wanita*) / tubektomi (*sterilisasi*) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (*medis operasi pria*) / vasektomi (*pria*) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (*alat kontrasepsi dalam rahim*) / IUD (*Intra Uterus Device*) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (*Alat Kontersepsi Bawah Kulit*) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Konsep & Definisi

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. Cara tradisional lainnya misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Konsep & Definisi

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan

Konsep & Definisi

dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Konsep & Definisi

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Konsep & Definisi

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konsep & Definisi

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi :perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang

Konsep & Definisi

menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank

Konsep & Definisi

tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Konsep & Definisi

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga

Konsep & Definisi

kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Konsep & Definisi

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Letak Geografis Kecamatan Bontoa sebagian besar adalah daerah pantai yang berbentuk dataran. Dari 9 (Sembilan) daerah wilayah administrasi yang ada, delapan berstatus Desadan satu berstatus Kelurahan dengan topografi dataran rendah dan rawa-rawa, serta ketinggian rata-rata diatas permukaan laut 0 – 70 meter. Luas Kecamatan Bontoa sekitar 93,52 Km². Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bantimurung dan Kecamatan Lau sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkep dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Maros Baru, jarak ibu kota kecamatan dengan ibu kota Kabupaten $\pm$ 11 Km².

PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kecamatan Bontoa keadaan akhir Tahun 2015 sebanyak 27 884 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 298 jiwa/km². Ratio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kecamatan Bontoa sekitar 96, artinya dalam setiap 100 orang perempuan terdapat 96 laki-laki. Sex Ratio antar desa di

Ulasan Singkat

Kecamatan Bontoa cukup bervariasi, untuk lebih jelasnya lihat Tabel 3.1 hal 15. Dari 5 742 rumah tangga di Kecamatan Bontoa sebagian Besar Penduduknya adalah Bugis Makassar dengan bahasa pengantar sehari-hari adalah Bugis Makassar dan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah sektor pertanian, yaitu sub sektor padi sawah dan perikanan.

KESEHATAN

Kalau kita perhatikan dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Bontoa, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari 9 desa yang ada terdapat 3 buah Pustu dan 4 buah Poskesdes. 3 Dokter yang ditempatkan di Puskesmas Kecamatan Bontoa dan, jumlah tenaga kesehatan yang ditempatkan atau mengabdikan di Kecamatan Bontoa sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 11 orang bidan, 9 bidan desa, 2 bidan yang ditempatkan di Puskesmas serta 11 orang perawat yang ditempatkan di 3 Pustu dan 8 orang ditempatkan di Puskesmas. Selain itu, terdapat 29 dukun bayi. Keberadaan dukun bayi yang merupakan salah satu ikon penduduk di daerah, masih sangat membantu upaya pertolongan pertama terhadap kaum ibu yang mengalami persalinan terhadap bayi yang dikandungnya.

Ulasan Singkat

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Dari 5 688 Rumah Tangga tersebut sebanyak 3 703 adalah peserta akseptor aktif keluarga berencana. Banyaknya keluarga pra sejahtera 1 368 dan sejahtera 1 sebanyak 2 460 untuk lebih jelasnya lihat pada Tabel 4.7 dan 4.8.

SOSIAL BUDAYA

Jumlah fasilitas/sarana pendidikan sekolah dasar yang ada di Kecamatan Bontoa semuanya sudah ada, baik Negeri maupun Swasta. Sekolah yang setingkat SMP sudah ada 7 gedung dan SMA ada 5 gedung sekolah, keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal, makin tinggi jenjang sekolah yang berada di desa, cenderung semakin menarik minat penduduknya untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Tabel 4.9 – Tabel 4.15, menyajikan banyaknya desa yang mempunyai sarana sekolah, dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas serta sekolah keagamaan baik Negeri maupun yang dikelola pihak Swasta

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi / Universitas pada umumnya mereka

Ulasan Singkat

melanjutkan ke Kotamadya Makassar atau ke Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Turikale serta Kecamatan Mandai. Karena keberadaan Perguruan Tinggi/Universitas di Kecamatan Bontoa belum tersedia.

LAHAN DAN PENGGUNAANNYA

Luas wilayah di Kecamatan Bontoa dengan jumlah 8 desa dan 1 Kelurahan adalah 9 352 Ha. Pada umumnya kondisi lahan di Kecamatan Bontoa adalah daerah dataran rendah yang sebagian besar digunakan/diusahakan untuk lahan Tambak, Sawah Tadah Hujan dan untuk pertanian padi sawah dan palawija dimana sektor perikanan sebagai sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani termasuk ikan, dan sawah tadah hujan untuk pertanian padi sawah dan palawija. Luas lahan Berpengairan Teknis berada di kelurahan Bontoa seluas 209 ha dan di desa Bonto Bahari seluas 50,49 ha dan luas lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Bontoa ada 1 478,05 ha, luas bukan sawah yaitu tambak ada seluas 2 541,19 ha kemudian hutan rakyat 35 ha dan Untuk lebih jelasnya lihat tabel 5.1 dan 5.2. Dari jumlah populasi ternak besar/unggas yang dipelihara di Kecamatan Bontoa antara lain ; kerbau 139 ekor, Sapi 699 ekor, Kuda 29 ekor, Kambing 958 ekor dan untuk ternak unggas ayam lokal sebanyak 54 457

Ulasan Singkat

ekor, ayam ras pedaging 18 500 dan itik 42 014 ekor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 5.11.

PERDAGANGAN

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan atau menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan maupun harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan. Akan tetapi, pada tahun 2015 tidak ada pengumpulan data mengenai harga barang yang ada di pasar panjalingan kecamatan Bontoa, sehingga data yang dicantumkan pada tabel 7.2-7.4 merupakan harga yang berlaku di pasar Bulu-bulu Kecamatan Marusu pada tahun 2015 melalui survei Harga Konsumen Pedesaan (HKD).

ENERGI DAN TRANSPORTASI

Penerangan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, sehingga penerangan merupakan salah satu hal yang difokuskan oleh Pemerintah, khususnya bagi penyedia sarana

Ulasan Singkat

penerangan. Dalam hal ini pihak PLN, Non PLN seperti PNPM. Di Kecamatan Bontoa terdapat 3 jenis keluarga, yaitu keluarga pengguna listrik dari PLN, dari Non PLN yaitu PNPM dan keluarga tanpa listrik.

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan. Tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah. Jalan utama dari ke Ibu Kota Kecamatan sudah cor beton. Jumlah angkutan yang ada di Kecamatan Bontoa masih termasuk kurang mencukupi, untuk lebih detailnya lihat tabel 8.1 dan 8.2

I
GEOGRAFIS



GEOGRAPHICAL

TABEL 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Bontoa Menurut Desa / Kelurahan, Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Pantai	Bukan Pantai		
		Lembah	Lembag/ Punggung Bukit	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	5
02. Bontoa	-	-	-	3
03. Pajukukang	1	-	-	2
04. Bonto Bahari	1	-	-	2
05. Tupabiring	-	-	-	4
06. Ampekale	3	-	-	1
07. Minasa Upa	-	-	-	5
08. Botolempangan	-	-	4	1
09. Salenrang	-	2	2	1
Jumlah	5	2	6	24

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan

**TABEL 1.2 Status Administrasi dan Topografi Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Bontoa, Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Daerah		Topografi	
	Desa/ Kelurahan	Kota	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	√	-	-	√
02. Bontoa	√	-	-	√
03. Pajukukang	√	-	-	√
04. Bonto Bahari	√	-	-	√
05. Tupabiring	√	-	-	√
06. Ampekale	√	-	-	√
07. Minasa Upa	√	-	-	√
8. Bot0olempangan	√	-	-	√
09. Salenrang	√	-	-	√
Jumlah	9	-	-	9

Sumber : BPS Kab. Maros

TABEL 1.3 Luas Desa/Kelurahan dan Luas Lahan Kritis di Kecamatan Bontoa, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Luas Desa/Kel (Km ²)	Luas Lahan Kritis (Ha)	Tidak Dapat Dihijau kan (Ha)	Belum Dihijau kan (Ha)	Berhasil Dihijau kan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	6,24	-	-	-	-
02. Bontoa	2,91	-	-	-	-
03. Pajukukang	15,11	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	15,71	-	-	-	-
05. Tupabiring	7,69	-	-	-	-
06. Ampekale	15,07	-	-	-	-
07. Minasa Upa	8,60	-	-	-	-
08. Botolempangan	12,59	-	-	-	-
09. Salenrang	9,60	-	-	-	-
Jumlah	93,52	-	-	-	-

Sumber : BPS Kab. Maros

**TABEL 1.4 Jarak dan Ketinggian dari Permukaan Laut
Meurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa,
Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)		Ketinggian (M)
	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	1,00	10,00	0 – 45
02. Bontoa	0,6	7,00	0 – 50
03. Pajukukang	3,00	13,00	0 – 10
04. Bonto Bahari	4,00	10,00	0 – 10
05. Tupabiring	4,00	15,00	0 – 20
06. Ampekale	6,00	14	0 – 20
07. Minasa Upa	3,50	12,00	0 – 30
08. Botolempangan	11,00	12,00	0 – 80
09. Salenrang	9,00	10,00	0 – 70

Sumber: Aparat Desa/Kelurahan

II PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

**TABEL 2.1 Status Hukum, Status Desa, Kategori BPD
Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan
Bontoa,Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Status Hukum	Status Wil. Adminis- trasi	Kategori BPD	Klasifikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	Defenitif	Desa	1	Swasembada
02. Bontoa	Defenitif	Kelurahan	-	Swasembada
03. Pajukukang	Defenitif	Desa	1	Swasembada
04. Bonto Bahari	Defenitif	Desa	1	Swasembada
05. Tupabiring	Defenitif	Desa	1	Swasembada
06. Ampekale	Defenitif	Desa	1	Swasembada
07. Minasa Upa	Defenitif	Desa	1	Swasembada
08. Botolempangan	Defenitif	Desa	1	Swasembada
09. Salenrang	Defenitif	Desa	1	Swasembada

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan.

TABEL 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Keluarga (RK) dan Blok Sensus Tiap Desa di Kecamatan Bontoa, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	RT	RW	Blok Sensus
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	23	-	9
02. Bontoa	18	9	7
03. Pajukukang	22	6	8
04. Bonto Bahari	15	3	5
05. Tupabiring	21	4	6
06. Ampekale	12	-	6
07. Minasa Upa	24	5	9
08. Botolempangan	18	5	9
09. Salenrang	20	3	12
Jumlah	173	35	71

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan.

**TABEL 2.3 Banyaknya Kantor Polisi, TNI dan Pos Kamling
Yang Dimiliki Kcamatan Bontoa, Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Jumlah			
	Koramil	Polsek	Pos Polisi	Pos Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	2
02. Bontoa	-	-	1	6
03. Pajukukang	-	-	-	3
04. Bonto Bahari	-	-	-	3
05. Tupabiring	-	-	-	4
06. Ampekale	-	-	-	5
07. Minasa Upa	-	-	-	2
08. Botolempangan	-	-	-	5
09. Salenrang	-	-	-	3
Jumlah	-	-	1	33

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan.

**TABEL 2.4 Nama Instansi-instansi Pemerintah dan Jumlah
Pegawainya Yang Berada Di Wilayah Kcamatan
Bontoa, Tahun 2015**

Nama Instansi	Jumlah Pegawai
(1)	(2)
1. Kecamatan	47
2. Dikbudcam	4
3. BKKBN	14
4. Kantor Urusan Agama	7
5. Peternakan	2
6. Perikanan	3
7. Pertanian	5
8. Statistik	1
9. Puskesmas	43
Jumlah	126

Sumber : Masing-masing Instansi

III
POPULASI



POPULATION

TABEL 3.1 Jumlah Penduduk Tahun 2014 / 2015 Dirinci Per Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa

Desa/Kelurahan	Tahun 2014		Tahun 2015	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1 610	1 812	1 627	1 823
02. Bontoa	1 420	1 461	1 435	1 470
03. Pajukukang	1 920	1 914	1 940	1 926
04. Bonto Bahari	578	702	584	706
05. Tupabiring	1 026	1 048	1 037	1 055
06. Ampekale	1 431	1 460	1 446	1 469
07. Minasa Upa	1 399	1 414	1 413	1 423
08. Botolempangan	1 686	1 785	1 703	1 796
09. Salenrang	2 449	2 540	2 474	2 557
Jumlah	13 519	14 136	13 659	14 225

Sumber : SP 2010

TABEL 3.2 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	1 627	1 823	89
02. Bontoa	1 435	1 470	98
03. Pajukukang	1 940	1 926	101
04. Bonto Bahari	584	706	83
05. Tupabiring	1 037	1 055	98
06. Ampekale	1 446	1 469	98
07. Minasa Upa	1 413	1 423	99
08. Botolempangan	1 703	1 796	95
09. Salenrang	2 474	2 557	97
Jumlah	13 659	14 225	96

Sumber : SP 2010

TABEL 3.3 Penduduk Kecamatan Bontoa Dirinci Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	1 627	1 823	3 450	-	-	-
02. Bontoa	1 435	1 470	2 905	-	-	-
03. Pajukukang	1 940	1 926	3 866	-	-	-
04. Bonto Bahari	584	706	1 290	-	-	-
05. Tupabiring	1 037	1 055	2 092	-	-	-
06. Ampekale	1 446	1 469	2 915	-	-	-
07. Minasa Upa	1 413	1 423	2 836	-	-	-
08. Botolempangan	1 703	1 796	3 499	-	-	-
09. Salenrang	2 474	2 557	5 031	-	-	-
Jumlah	13 659	14 225	27 884	-	-	-

Sumber : SP 2010

TABEL 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Luas (ha)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	6,24	663	3 450	553
02. Bontoa	2,91	614	2 905	998
03. Pajukukang	15,11	701	3 866	256
04. Bonto Bahari	15,71	262	1 290	82
05. Tupabiring	7,69	396	2 092	272
06. Ampekale	15,07	573	2 915	193
07. Minasa Upa	8,60	630	2 836	330
08. Botolempangan	12,59	810	3 499	278
09. Salenrang	9,60	1 093	5 031	524
Jumlah	93,52	5 742	27 884	298

Sumber : SP 2010

TABEL 3.5 Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	178	174	352
2	5 - 9	165	167	332
3	10 - 14	174	174	348
4	15 - 19	184	190	374
5	20 - 24	167	163	330
6	25 - 29	121	140	261
7	30 - 34	107	136	243
8	35 - 39	101	128	229
9	40 - 44	104	134	238
10	45 - 49	93	106	199
11	50 - 54	67	94	161
12	55 - 59	60	65	125
13	60 - 64	39	53	92
14	65 +	67	99	166
Jumlah		1 627	1 823	3 450

Sumber : SP 2010

TABEL 3.6 Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	157	140	297
2	5 - 9	146	134	280
3	10 - 14	153	140	293
4	15 - 19	163	153	316
5	20 - 24	147	131	278
6	25 - 29	106	113	219
7	30 - 34	94	109	203
8	35 - 39	89	103	192
9	40 - 44	92	108	200
10	45 - 49	82	86	168
11	50 - 54	59	77	136
12	55 - 59	53	52	105
13	60 - 64	35	43	78
14	65 +	59	81	140
Jumlah		1 435	1 435	2 905

Sumber : SP 2010

TABEL 3.7 Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	213	184	397
2	5 - 9	197	176	373
3	10 - 14	207	183	390
4	15 - 19	220	200	420
5	20 - 24	199	172	371
6	25 - 29	144	149	293
7	30 - 34	129	143	272
8	35 - 39	121	135	256
9	40 - 44	124	142	266
10	45 - 49	111	112	223
11	50 - 54	80	99	179
12	55 - 59	71	68	139
13	60 - 64	44	57	101
14	65 +	80	106	186
Jumlah		1 940	1 926	3 866

Sumber : SP 2010

TABEL 3.8 Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	64	67	131
2	5 - 9	59	65	124
3	10 - 14	62	67	129
4	15 - 19	66	73	139
5	20 - 24	60	63	123
6	25 - 29	43	54	97
7	30 - 34	38	53	91
8	35 - 39	36	50	86
9	40 - 44	37	52	89
10	45 - 49	34	41	75
11	50 - 54	26	36	62
12	55 - 59	22	25	47
13	60 - 64	14	21	35
14	65 +	23	39	62
Jumlah		584	706	1 290

Sumber : SP 2010

TABEL 3.9 Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	114	102	216
2	5 - 9	105	96	201
3	10 - 14	111	100	211
4	15 - 19	117	110	227
5	20 - 24	106	94	200
6	25 - 29	77	81	158
7	30 - 34	68	79	147
8	35 - 39	65	74	139
9	40 - 44	67	78	145
10	45 - 49	60	61	121
11	50 - 54	43	54	97
12	55 - 59	38	37	75
13	60 - 64	23	31	54
14	65 +	43	58	101
Jumlah		1 037	1 055	2 092

Sumber : SP 2010

TABEL 3.10 Penduduk Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	159	140	299
2	5 - 9	147	134	281
3	10 - 14	154	140	294
4	15 - 19	164	153	317
5	20 - 24	148	131	279
6	25 - 29	107	113	220
7	30 - 34	95	109	204
8	35 - 39	90	103	193
9	40 - 44	93	108	201
10	45 - 49	83	86	169
11	50 - 54	60	76	136
12	55 - 59	53	52	105
13	60 - 64	34	43	77
14	65 +	59	81	140
Jumlah		1 446	1 469	2 915

Sumber : SP 2010

TABEL 3.11 Penduduk Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	155	136	291
2	5 - 9	143	130	273
3	10 - 14	151	136	287
4	15 - 19	160	148	308
5	20 - 24	145	127	272
6	25 - 29	105	109	214
7	30 - 34	93	106	199
8	35 - 39	88	100	188
9	40 - 44	91	105	196
10	45 - 49	81	83	164
11	50 - 54	58	73	131
12	55 - 59	52	50	102
13	60 - 64	33	42	75
14	65 +	58	78	136
Jumlah		1 413	1 423	2 836

Sumber : SP 2010

TABEL 3.12 Penduduk Botolempangan Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	187	171	358
2	5 - 9	173	164	337
3	10 - 14	182	171	353
4	15 - 19	193	187	380
5	20 - 24	174	159	333
6	25 - 29	126	138	264
7	30 - 34	112	134	246
8	35 - 39	106	126	232
9	40 - 44	109	132	241
10	45 - 49	98	105	203
11	50 - 54	70	93	163
12	55 - 59	63	64	127
13	60 - 64	40	53	93
14	65 +	70	99	169
Jumlah		1 703	1 796	3 499

Sumber : SP 2010

TABEL 3.13 Penduduk Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin,Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	271	244	515
2	5 - 9	251	234	485
3	10 - 14	264	243	507
4	15 - 19	280	266	546
5	20 - 24	253	228	481
6	25 - 29	183	197	380
7	30 - 34	163	190	353
8	35 - 39	154	179	333
9	40 - 44	159	188	347
10	45 - 49	142	149	291
11	50 - 54	102	132	234
12	55 - 59	91	91	182
13	60 - 64	60	75	135
14	65 +	101	141	242
Jumlah		2 474	2 557	5 031

Sumber : SP 2010

TABEL 3.14 Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1 498	1 358	2 856
2	5 - 9	1 386	1 300	2 686
3	10 - 14	1 458	1 354	2 812
4	15 - 19	1 547	1 480	3 027
5	20 - 24	1 399	1 268	2 667
6	25 - 29	1 012	1 094	2 106
7	30 - 34	899	1 059	1 958
8	35 - 39	850	998	1 848
9	40 - 44	876	1 047	1 923
10	45 - 49	784	829	1 613
11	50 - 54	565	734	1 299
12	55 - 59	503	504	1 007
13	60 - 64	322	418	740
14	65 +	560	782	1 342
Jumlah		13 659	14 225	27 884

Sumber : SP 2010

IV
SOSIAL



SOCIAL

TABEL 4.1 Banyaknya Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Agama dan Jenis Kelamin, Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Islam			Katholik		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	1 627	1 823	3 450	-	-	-
02. Bontoa	1 435	1 470	2 905	-	-	-
03. Pajukukang	1 940	1 926	3 866	-	-	-
04. Bonto Bahari	584	706	1 290	-	-	-
05. Tupabbiring	1 037	1 055	2 092	-	-	-
06. Ampekale	1 446	1 469	2 915	-	-	-
07. Minasa Upa	1 413	1 423	2 836	-	-	-
08. Botolempangan	1 703	1 796	3 499	-	-	-
09. Salenrang	2 474	2 557	5 031	-	-	-
Jumlah	13 659	14 255	27 884	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

Lanjutan TABEL 4.1

Desa/Kelurahan	Protestan			Hindu		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	-	-	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

Lanjutan TABEL 4.1

Desa/Kelurahan	Budha			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	-	-	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

TABEL 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Mesjid	Langgar/ Surau/ Mushola	Gereja/ Kapel	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	6	-	-	-	-
02. Bontoa	4	4	-	-	-
03. Pajukukang	4	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	3	-	-	-	-
05. Tupabbiring	5	-	-	-	-
06. Ampekale	4	-	-	-	-
07. Minasa Upa	3	-	-	-	-
08. Botolempangan	5	1	-	-	-
09. Salenrang	9	-	-	-	-
Jumlah	43	5	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

TABEL 4.3 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak/ Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	49	0	0
02. Bontoa	40	2	0
03. Pajukukang	55	1	0
04. Bonto Bahari	22	0	0
05. Tupabbiring	29	1	0
06. Ampekale	33	2	0
07. Minasa Upa	33	1	0
08. Botolempangan	35	0	0
09. Salenrang	60	3	0
Jumlah	356	10	0

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

TABEL 4.4 Banyaknya Kegiatan Sosial di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Gudep	Panti Asuhan/ Jompo	YPAC	Karang Taruna	PKK kelompok
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	-	-	-	1	6
02. Bontoa	-	-	-	1	4
03. Pajukukang	-	-	-	1	2
04. Bonto Bahari	-	-	-	1	5
05. Tupabbiring	-	-	-	1	4
06. Ampekale	-	-	-	-	4
07. Minasa Upa	-	-	-	-	4
08. Botolempangan	-	-	-	1	5
09. Salenrang	-	-	-	-	5
Jumlah	-	-	-	6	39

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 4.5 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas / Pustu	Poske -sdes	Posya -ndu	Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	-	-	-	5	-
02. Bontoa	-	1	-	3	-
03. Pajukukang	-	1	-	3	-
04. BontoBahari	-	-	1	3	-
05. Tupabbiring	-	-	-	4	-
06. Ampekale	-	-	1	4	-
07. MinasaUpa	-	-	-	5	-
08. Botolempangan	-	1	1	5	-
09. Salenrang	-	-	1	5	-
Jumlah	0	3	4	37	0

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bontoa

TABEL 4.6 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	1	2
02. Bontoa	-	1	1	5
03. Pajukukang	-	1	1	5
04. Bonto Bahari	-	-	1	1
05. Tupabbiring	-	-	1	-
06. Ampekale	-	-	1	1
07. Minasa Upa	-	-	1	1
08. Botolempangan	-	1	1	4
09. Salenrang	-	-	1	10
Jumlah	-	3	9	29

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bontoa

TABEL 4.7 Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	IUD	PIL	Kondom	Tubektomi/ Vasektomi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	74	1	-
02. Bontoa	17	62	17	-
03. Pajukukang	-	37	7	-
04. Bonto Bahari	-	9	1	-
05. Tupabbiring	17	101	17	-
06. Ampekale	3	61	15	-
07. Minasa Upa	2	149	31	-
08. Botolempangan	2	55	53	-
09. Salenrang	2	160	20	-
Jumlah	43	708	162	-

Sumber : PPLKB Kecamatan Bontoa

Lanjutan TABEL 4.7

Desa/Kelurahan	Mow	Suntikan	Susuk/ Inplan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Tunikamaseang	2	309	1	387
02. Bontoa	1	213	4	314
03. Pajukukang	-	374	10	428
04. Bonto Bahari	-	148	-	158
05. Tupabbiring	1	195	13	344
06. Ampekale	2	216	4	301
07. Minasa Upa	1	106	-	289
08. Botolempangan	-	331	16	457
09. Salenrang	5	385	16	588
Jumlah	12	2277	64	3 266

Sumber : PPLKB Kecamatan Bontoa

TABEL 4.8 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera			
		I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	148	194	399	21	2
02. Bontoa	117	332	205	115	31
03. Pajukukang	128	366	380	57	11
04. Bonto Bahari	114	147	18	28	2
05. Tupabbiring	325	169	60	67	2
06. Ampekale	198	347	68	26	5
07. Minasa Upa	118	180	168	160	10
08. Botolempangan	393	239	81	50	23
09. Salenrang	203	389	625	94	2
Jumlah	1 774	2 363	2 004	618	88

Sumber : PPLKB Kecamatan Bontoa

TABEL 4.9 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1	6	189	8
02. Bontoa	1	6	162	8
03. Pajukukang	1	6	169	8
04. BontoBahari	1	6	40	9
05. Tupabbiring	-	-	-	-
06. Ampekale	2	12	256	17
07. Minasa Upa	2	13	240	21
08. Botolempangan	1	6	52	6
09. Salenrang	1	7	213	12
Jumlah	10	62	1 321	89

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Bontoa

TABEL 4.10 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1	6	127	8
02. Bontoa	3	20	377	29
03. Pajukukang	3	18	281	26
04. BontoBahari	-	-	-	-
05. Tupabbiring	1	6	89	8
06. Ampekale	2	16	341	23
07. Minasa Upa	1	6	65	7
08. Botolempangan	2	15	238	20
09. Salenrang	2	15	408	23
Jumlah	15	102	1 926	144

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Bontoa

TABEL 4.11 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	1	15	441	21
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-
06. Ampekale	1	3	119	16
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-
09. Salenrang	1	6	138	23
Jumlah	3	24	698	60

Sumber : Tata Usaha Masing-masing Sekolah

TABEL 4.12 Banyaknya Sekolah Menengah Atas Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	1	13	387	36
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	1	13	387	36

Sumber : Tata Usaha Sekolah

TABEL 4.13 Banyaknya Sekolah, Rombel, Murid , Guru Madrasah Ibtidaiyah Desa di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	1	6	44	12
05. Tupabbiring	1	6	100	10
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	2	12	144	22

Sumber : Kepala Sekolah Madrasah Ibtidayah

TABEL 4.14 Banyaknya Sekolah, Rombel, Murid, Guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	1	2	21	9
05. Tupabbiring	1	15	359	23
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	1	2	19	15
08. Botolempangan	1	3	57	19
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	4	22	456	66

Sumber : Tata Usaha MadrasahTsanawiyah

TABEL 4.15 Banyaknya Sekolah, Rombel, Murid, Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	1	3	9	9
05. Tupabbiring	1	15	414	20
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	1	2	16	15
08. Botolempangan	1	3	60	20
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	4	23	499	64

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah

V
PERTANIAN



AGRICULTURE

TABEL 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pengairan		Tadah Hujan (Ha)	Pasang Surut, Rawa, Rembesan (Ha)
	Teknis (Ha)	Non Teknis (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	141,34	-
02. Bontoa	209	-	131,98	-
03. Pajukukang	-	-	21,17	-
04. BontoBahari	50,49	-	16,3	-
05. Tupabbiring	-	-	58,18	-
06. Ampekale	-	-	118,49	-
07. Minasa Upa	-	-	81,49	-
08. Botolempangan	-	50	313,51	-
09. Salenrang	-	-	595,59	-
Jumlah	259,49	50	1 478,05	-

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Ladang, Tegalan (Ha)	Tambak, Kolam (Ha)	Hutan Rakyat (Ha)	Lainnya (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	247,45	2	39,73
02. Bontoa	-	152,33	1	42,43
03. Pajukukang	-	503,13	5	425,03
04. BontoBahari	-	578,10	7	571,80
05. Tupabbiring	-	214,89	1,5	478,45
06. Ampekale	-	314,63	10	1 004,87
07. Minasa Upa	-	167,21	3,5	546,09
08. Botolempangan	-	166,24	3	936,99
09. Salenrang	-	197,21	3	615,60
Jumlah	-	2 541,19	35	4 660,99

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Teknis (Ha)	Tadah Hujan (Ha)	Pasang Surut, Rawa, Rembesan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-
04. BontoBahari	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman PadiSawah Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	141,34	141,34	1 008,32
02. Bontoa	340,98	340,98	2 659,64
03. Pajukukang	21,17	21,17	173,59
04. BontoBahari	66,79	66,79	500,92
05. Tupabbiring	58,18	58,18	506,17
06. Ampekale	118,49	118,49	805,73
07. Minasa Upa	91,25	91,25	730
08. Botolempangan	363,51	363,51	2 835,38
09. Salenrang	595,59	595,59	4 407,37
Jumlah	1 797,30	1 797,30	13 627,12

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.5 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Jenis Ternak	Jumlah Ternak Besar/Kecil (Ekor)
(1)	(2)
01. Kerbau	139
02. Sapi	699
03. Kuda	29
04. Kambing	958
05. Domba	-
06. Babi	-
07. Ayam Lokal	54 457
08. Ayam Ras/Potong	18 500
09. Itik	42 014

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

VI
INDUSTRI



INDUSTRY

TABEL 6.1 Banyaknya Industri Penggilingan Padi Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)
01. Tunikamaseang	4
02. Bontoa	12
03. Pajukukang	3
04. Bonto Bahari	1
05. Tupabbiring	2
06. Ampekale	3
07. Minasa Upa	6
08. Botolempangan	9
09. Salenrang	29
Jumlah	69

Sumber : KSK Bontoa.

VII PERDAGANGAN



TRADE

**TABEL 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Dirinci Per Desa/
Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	-	-	-
02. Bontoa	1	-	-
03. Pajukukang	1	-	-
04. BontoBahari	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-
06. Ampekale	1	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-
Jumlah	3	-	-

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras Medium (Kg)	8 300	8 300	8 700	7 5000	7 500	8 000
Ikan Asin (Kg)	45 000	45 000	45 000	45 000	48 000	48 000
Minyak Goreng Bimoli(Ltr)	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
Gula Pasir (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (500 Gram)	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Minyak Tanah (Ltr)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci Dandut (Mk)	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000
Batik (Lbr)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.2

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Beras Medium (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Ikan Asin (Kg)	48 000	48 000	48 000	48 000	48 000	48 000
Minyak Goreng Bimoli (Ltr)	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
Gula Pasir (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (500 Gram)	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Minyak Tanah (Ltr)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci Dangdut (Mk)	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000
Batik (Lbr)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.3 Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah (Kg)	38000	20 000	20 000	24 000	30 000	24 000
Bawang Putih (Kg)	13 000	12 000	12 000	12 000	15 000	14 000
Asam (Kg)	14 000	14 000	16 000	12 000	12 000	12 000
Terasi (Bks)	4 500	4 500	4 500	4 500	4 500	4500
Lada / Merica (Ons)	15 000	13 000	13 000	14 000	14 000	15 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.3

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bawang Merah (Kg)	30 000	25 000	25 000	20 000	18 000	14 000
Bawang Putih (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	14 000	15 000
Asam (Kg)	12 000	12 000	12 000	15 000	18 000	18 000
Terasi (Bks)	4 500	4 500	4 500	5 000	5 000	5 000
Lada / Merica (Ons)	15 000	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.4 Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Bayam (Kg)	20 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Kol Putih (Kg)	7 000	7 000	6 000	5 000	5 000	5 000
Kacang Panjang (Kg)	10 000	12 500	7 500	7 500	7 500	7 500
Kentang (Kg)	13 000	12 000	12 000	15 000	13 000	12 000
Lombok Merah (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	10 000
Lombok Rawit (Kg)	30 000	32 000	40 000	60 000	25 000	10 000
Sawi (Kg)	8 000	8 000	5 000	7 000	7 000	7 000
Tomat Sayur (Kg)	8 000	20 000	10 000	10 000	10 000	5 000
Wortel (Kg)	5 000	6 000	7 000	6 000	6 000	5 000
Ketimun (Kg)	2 000	2 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Buncis (Kg)	12 000	8 000	10 000	7 000	10 000	10 000
Labu Siam (Kg)	4 000	4 000	4 000	5 000	5 000	5 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.4

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Bayam (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Kol Putih (Kg)	6 000	5 000	5 000	6 000	6 000	7 000
Kacang Panjang (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	10 000
Kentang (Kg)	12 000	14 000	13 000	12 000	10 000	12 000
Lombok Merah (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	50 000	60 000
Lombok Rawit (Kg)	12 000	12 000	12 000	10 000	30 000	70 000
Sawi (Kg))	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
Tomat Sayur (Kg)	5 000	6 000	7 000	7 000	8 000	8 000
Wortel (Kg)	6 000	5 000	5 000	5 000	6 000	6 000
Ketimun (Kg)	4 000	4 000	4 000	4 000	5 000	5 000
Buncis (Kg)	9 000	10 000	10 000	10 000	10 000	12 000
Labu Siam (Kg)	6 000	6 000	6 000	5 000	6 000	8 000

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.5 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Jenis Bahan Bangunan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen (Zak=50 Kg)	43 000	43 000	43 000	43 000	43 000	44 000
Semen Putih (Kg)	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
Batu Bata (Biji)	400	400	400	400	400	400
Batu Gunung (M3)	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000
Pasir (M3)	130 000	130 000	130 000	130 000	130 000	150 000
Paku (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Kapur (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
Cat Glotex (Kg)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
Papan (Lbr)	21 000	21 000	28 000	28 000	28 000	28 000
Kayu Balok (Btg)	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000
Bambu (Btg)	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.5

Jenis Bahan Bangunan	Bulan					
	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen (Zak=50 Kg)	44 000	44 500	44 500	44 500	46 000	50 000
Semen Putih (Kg)	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
Batu Bata (Biji)	400	400	400	400	400	400
Batu Gunung (M3)	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000
Pasir (M3)	150 000	150 000	150 000	150 000	150 000	180 000
Paku (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	18 000
Kapur (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	6 000
Cat Glotex (Kg)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	53 000
Papan (Lbr)	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000
Kayu Balok (Btg)	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000
Bambu (Btg)	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000

Sumber : KSK Bontoa

VIII
TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



TRANSPORTATION & COMMUNICATION

**TABEL 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya
Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan
Bontoa Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik PLN	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Non PLN	Jumlah Keluarga Tanpa Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	474	0	236
02. Bontoa	677	0	143
03. Pajukukang	768	0	202
04. Bonto Bahari	321	0	0
05. Tupabbiring	496	0	0
06. Ampekale	547	0	107
07. MinasaUpa	435	0	163
08. Botolempangan	607	0	165
09. Salenrang	958	87	304
Jumlah	4 710	87	1 320

Sumber : *Aparat Desa/Kelurahan.*

TABEL 8.2 Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Taxi	Mikro- let	Truk	Delman/ Bendi	Becak	Kapal Motor/ Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	-	7	-	1	1	68
02. Bontoa	-	10	-	7	-	14
03. Pajukukang	-	7	1	-	-	131
04. Bonto Bahari	-	-	-	3	-	56
05. Tupabbiring	-	-	-	-	-	41
06. Ampekale	-	1	1	-	-	58
07. Minasa Upa	-	-	-	-	-	117
08. Botolempangan	-	5	18	3	-	30
09. Salenrang	-	39	5	1	7	32
Jumlah	-	69	25	15	8	547

Sumber : *Aparat Desa/Kelurahan.*

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAROS

Jl Jendral Sudirman, Kab Maros

Telp/ Fax.(0411) 3875505,

Home page: maroskab.bps.go.id

Email: bps7308@bps.go.id,